

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan memahami bahan bangunan kelas X program keahlian teknik konstruksi batu dan beton. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 76,19 % meningkat menjadi 88,09% pada siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan memahami bahan bangunan kelas X program keahlian teknik konstruksi batu dan beton. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil observasi mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 45,24% menjadi 85,71 % pada siklus II.
3. Melalui pembelajaran yang bermakna dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*, siswa dapat menemukan langkah termudah dalam mencari penyelesaian dari materi pelajaran dasar kompetensi kejuruan memahami bahan bangunan.

## **B. Impilikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran *mind mapping* terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan memahami bahan bangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan memahami bahan bangunan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat diterapkan pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan memahami bahan bangunan, terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan model *mind mapping* sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *mind mapping* membentuk siswa yang kreatif, inovatif, pemberani, dan berkarakter. Dalam proses pembelajaran menggunakan *mind mapping* siswa banyak berkreasi membuat *mind mapping* nya sesuai dengan selera sehingga hasil *mind mapping* siswa lebih kreatif dan menarik. Indikator aktivitas belajar yang dicapai adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar mengajar, bertanya, menjawab, memberikan pendapat dan mengerjakan tugas. Proses pembelajaran melibatkan siswa secara integratif dan komperehensif pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas siswa, dimana siswa lebih fokus dalam menentukan kata kunci, asosiasi, simbol

dan warna pada *mind mapping* karena pembelajaran lebih memusatkan pada keaktifan siswa. Dengan demikian keaktifan di dalam belajar dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan guru. Terlihat dari keantusiasan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Model pembelajaran *mind mapping* melatih siswa untuk belajar sekaligus mampu membuat peta pikiran dan mampu belajar sendiri dalam memahami materi. Selain itu, karakter bekerja keras siswa juga berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *mind mapping* membuat siswa cenderung lebih memiliki karakter pekerja keras, pemberani dalam bertanya, mengeluarkan pendapat serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan segala informasi yang diterimanya dalam membantu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dan siswa lebih tertantang memahami materi dan membuat *mind mapping* sendiri. Dengan langkah-langkah dan urutan dalam pemahaman materi melalui model *mind mapping* siswa lebih bekerja keras dalam menyelesaikannya.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan aktivitas siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* yang dihasilkan sebuah catatan

kreatif yang disertai kata kunci, asosiasi, warna dan simbol. Oleh karena itu, siswa dapat mengingat dengan mudah dan cepat materi yang sudah diajarkan.

Hubungan antara model pembelajaran *mind mapping* terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan memahami bahan bangunan berpengaruh secara simultan dan parsial. Apabila model pembelajaran *mind mapping* diterapkan dalam pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar dan mengajar, aktif dalam berpendapat, aktif bertanya, aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan aktif mengerjakan tugas pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan memahami bahan bangunan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar dasar kompetensi kejuruan memahami bahan bangunan terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa. Dalam model *mind mapping* siswa mendapat kesempatan lebih untuk memperoleh informasi, penjelasan dan solusi yang mereka butuhkan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi dalam pembelajaran melalui *mind mapping* siswa membuat peta pikiran sendiri tentang pengertian, jenis, sifat, penggolongan, kegunaan dan sistem struktur kayu sebagai bahan bangunan.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi siswa

- a. *Mind mapping* merupakan salah satu model pembelajaran yang membentuk siswa yang kreatif, inovatif, pemberani dan berkarakter. Dengan demikian Siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi didalam menerima suatu materi pelajaran dengan konsep *mind mapping*, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.
- b. *Mind mapping* merupakan salah satu model pembelajaran yang membutuhkan kesesuaian setiap kata yang dihasilkan sehingga membutuhkan pemikiran tinggi, maka harus saling bertukar ide, pendapat dan gagasan yang inovatif dari masing-masing siswa.

### 2. Bagi Guru

- a. Untuk tetap dapat mempertahankan nilai yang baik maka guru harus mengetahui indikator-indikator model pembelajaran *mind mapping* yang berhubungan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga setiap indikator berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. *Mind mapping* merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut siswa memiliki keaktifan belajar yang tinggi didalam menerima suatu materi pelajaran, maka guru harus lebih aktif dalam memotivasi siswa

untuk lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar, bertanya, mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

c. *Mind mapping* merupakan salah satu model pembelajaran yang membutuhkan waktu yang lama untuk memahaminya, maka guru harus memaksimalkan waktu sebaik mungkin dan persiapan yang matang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

d. Media yang digunakan dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sangat banyak dan membutuhkan biaya yang cukup besar, maka guru harus memanfaatkan media pembelajaran secara efektif dan efisien.

### **3. Bagi SMK Negeri 2 Binjai**

a. Sekolah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi pengembangan media belajar demi suksesnya proses belajar mengajar.

b. Model pembelajaran *Mind Mapping* menjadi salah satu inovasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan memahami bahan bangunan di masa yang akan datang.

### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi apabila ingin mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *mind mapping*, aktivitas dan hasil belajar.